

**PENGARUH INFLASI , SUKU BUNGA DAN BIAYA OPRASIONAL
TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK
UMUM SYARIAH INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ABDUL ROHIM
NIM:16830069**

PEMBIMBING:

RIZALDI YUSFIANTO, S.Pd.,M.M

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1395/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INFLASI , SUKU BUNGA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL ROHIM
Nomor Induk Mahasiswa : 16830069
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rizaldi Yusfiarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 64ef13c808117



Penguji I
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 64eefa1261f6b



Penguji II
Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64effeb1a4e2d



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64f01693b68fa

HALAMAN PERSETUJUAN JUDUL TESIS

Hal : Tesis Saudara Abdul Rohim

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Uim Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Asslamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca meneliti , memberikan petunjuk dan megoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kmai selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara :

Nama : Abdul Rohim

Nim : 16830069

Judul Tesis : Pengaruh Inflasi , Suku bunga dan Biaya Oprasional Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekomomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kamu ucapkan terimakasih .

Waassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Pembimbing



Rizaldi Yusfianto, S.Pd.,M.M

19901122 201903 1 012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Rohim
Nim : 16830069
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “ Pengaruh Inflasi , Suku bunga dan Biaya Oprasional Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Indonesia “ adalah benar benar merupakan hasil karya penulisan sendiri .,bukan merupakan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian rujukan dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka .Apabila di lain waktu terbukti ada nya penyimpangan dalam karya ini , maka dalam hal ini adalah tanggung jawab sepenuhnya oleh penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi terimakasih

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Penyusun



Abdul Rohim

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Rohim
Nim : 16830069
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

“ Pengaruh Inflasi, Suku bunga dan Biaya Operasional Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Indonesia “

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*). Merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Yogyakarta

Tanggal 29 Agustus 2023



Abdul Rohim)

HALAMAN MOTTO

“Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya (Imam Syafi’i)”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Tesis Ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya ,juga almamater tercinta serta seluruh keluarga dan saudara yang telah mendukung saya selama bertaun-tahun lamanya hingga bisa sampai di titik ini dan saya berterimakasih atas pendidikan yang telah diberikan oleh para guru di berbagai tingkatan pendidikan terutama fakutas dan paga guru besar dan dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Ya	y	ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

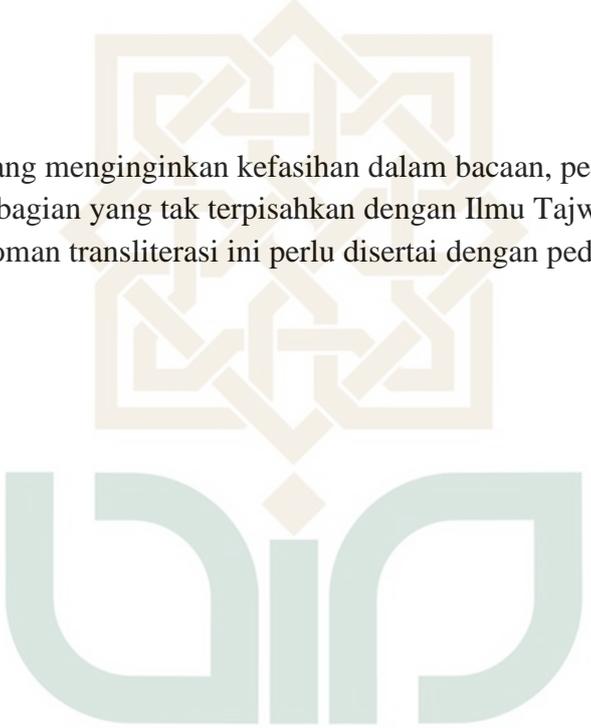
lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul : “ **Pengaruh Inflasi , Suku bunga dan Biaya Oprasional Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Indonesia** “ Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan dan turerahkan kehadirat junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak , akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan . Oleh karena itu ,dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan terimakasih banyak kepada “

1. Prof. Drs. Phil. Al-Makin., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Dr. Afdawaiza, S.Ao., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga
3. Dr. H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Kaprodi Manajemen Keuangan Syariah
4. Rizaldi Yusfianto, S.Pd.,M.M selaku dosen pembimbing yang sudah membantu tugas tesis saya
5. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
6. Bapak H. Munawir dan Ibu H. Suratini selaku orangtua saya serta Segenap keluarga besar yang sudah mendukung dari berbagai sisi hingga saat ini.
7. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu Menyusun, menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan penyusun satu per satu semoga Allah SWT membalas semua dengan karunianya dan semoga tugas ini membawa hal yang positif

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran guna

melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Penyusun



(Abdul Rohim)



DAFTAR ISI

PENGARUH INFLASI , SUKU BUNGA DAN BIAYA OPRASIONAL TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA	i
HALAMAN PERSETUJUAN JUDUL TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LITERATUR REVIEW	12
A. Kajian Teori	12
1. Bank Syariah	12
2. Prinsip Dasar Perbankan Syari'ah	13
3. Bentuk Penghimpunan Dana Bank Syariah	16
4. Inflasi	19
5. Suku Bunga	20
6. Biaya Oprasional	23
B. Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Hipotesis	30
B. Kerangka Pemikiran	31
Metodologi Penelitian	32
Definisi Variable	32
Jenis Penelitian	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37
Analisis Hipotesis Statistik	37
Hasil Uji t-Test Pertama	38
Analisis Regresi Kedua	39
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	39
Hasil Uji F-Test	39
Hasil Uji t	40
Uji T Secara Parsial	41
Pembahasan Hasil	42
BAB V PENUTUP	46
Kesimpulan	46
Implikasi	47
Keterbatasan	48
Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54
Lapiran 1. Data Penelitian	54
Tabel. 2.1	54
Tabel. 2.2	54
Tabel. 2.3	54
Tabel. 2.4	55
Tabel. 2.5	55
Tabel. 2.6	55
Tabel. 2.7	56
Tabel. 2.8	56
Tabel. 2.9	56
Tabel. 2.10	57
Tabel. 2.11	57

Tabel. 2.11	57
Tabel. 2.12	58
Tabel. 2.11	58
Lampiran 2. Hasil Statistik Deskriptif	58
Lampiran 3. Hasil Uji AutoKorelasi	59
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Lampiran 7. Hasil Uji Linier Berganda	59
Lampiran 8. Hasil Uji T	60
Pertama	60
Kedua	60
Lampiran 9. Hasil Uji F	61
Lampiran 10. Hasil Koefisien Determinasi	61
CURRICULUM VITAE	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan industri perbankan.....	2.
Tabel 1.2 Bank- bank Umum Syariah yang sudah berdiri.....	2.
Tabel 1.3 Statistika Perbankan 2018 OJK	8.
Tabel 1.4 Data dari inflasi dan suku bunga dari beberapa periode.....	21.



DAFTAR GAMBAR



ABSTRAK

Judul:

Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Biaya Operasional terhadap Margin Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan biaya operasional terhadap margin pembiayaan murabahah pada bank umum syariah di Indonesia. Margin pembiayaan murabahah adalah indikator utama dari profitabilitas bank syariah yang mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari produk pembiayaan. Metode penelitian ini menggunakan data historis laporan keuangan dari bank umum syariah di Indonesia selama periode tertentu. Data ini dianalisis menggunakan teknik statistik dan model regresi yang tepat. Variabel inflasi, suku bunga, dan biaya operasional diidentifikasi sebagai variabel independen, sedangkan margin pembiayaan murabahah sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, dan biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap margin pembiayaan murabahah pada bank umum syariah di Indonesia. Inflasi dan suku bunga berdampak negatif terhadap margin, sementara biaya operasional memiliki dampak positif. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam manajemen risiko dan strategi bisnis bank syariah. Manajemen bank dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengoptimalkan margin pembiayaan murabahah mereka dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga, serta mengelola efisien biaya operasional.

Kata kunci: Inflasi, Suku Bunga, Biaya Operasional, Margin Pembiayaan Murabahah, Bank Umum Syariah, Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of inflation, interest rates, and operating costs on the margins of murabahah financing at Islamic commercial banks in Indonesia. Murabaha financing margin is the main indicator of the profitability of Islamic banks that reflects the bank's ability to generate profits from financing products. This research method uses historical data on the financial reports of Islamic commercial banks in Indonesia for a certain period. These data were analyzed using appropriate statistical techniques and regression models. Inflation, interest rates, and operational costs are identified as independent variables, while the murabaha financing margin is the dependent variable. The results of the study show that inflation, interest rates, and operational costs have a significant influence on the margins of murabahah financing at Islamic commercial banks in Indonesia. Inflation and interest rates have a negative impact on margins, while operating costs have a positive impact. This finding has important implications for the risk management and business strategy of Islamic banks. Bank management can use the results of this study to optimize their murabaha financing margins by considering external factors such as inflation and interest rates, as well as managing operational costs efficiently.

Keywords: Inflation, Interest Rates, Operational Costs, Margin of Murabaha Financing, Islamic Commercial Banks, Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu lembaga keuangan adalah Bank yang dimaksud bank merupakan lembaga yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan perekonomian karena berhubungan dengan sektor riil dan moneter (Mishkin,2010) . Skema perbankan dipilah menjadi dua macam adalah bank syariah serta bank konven. Bank syariah merupakan bank sistem pelaksanaan sistem operasionalnya menerapkan ajaran syari'ah sedangkan perbankan konven merupakan bank dimana operasionalnya dalam pelaksanaannya menjalankan sistem bunga .

Kehadiran perbankan Syari'ah semakin menambah bentuk variasi lembaga keuangan secara signifikan untuk sistem perbankan Indonesia yang lebih berkembang. Pada awalnya lembaga keuangan syariah ini muncul dan diawali dengan diterbitkannya aturan perundang-undangan oleh BI tentang Undang-Undang Nomer 7 tahun 92 mengenai legalitas perbankan syariah indonesia .Untuk menerapkan konsep/sistem bagi hasil. Perkembangan industri perbankan cukup progresif , hal tersebut dirbuktikan dalam pendataan indikasi Bank Umum Syariah (BUS) , Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah BPRS. sebagai Berikut :

Tabel 1.1

Tahun	Terindikasi		
	BUS	UUS	BPRS
Berjalan			
2013	11	23	163
2014	12	22	163

2015	12	22	163
2016	13	21	166
2017	13	21	167
2018	13	21	167

Referensi : Statistika Perbankan 2018 OJK

Bank Syariah yang merupakan struktur perbankan di Indonesia, mempunyai kontribusi yang mirip dengan bank-bank konvensional pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan kepada masyarakat umum serta merangsang pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Karena hal tersebut, untuk mengantisipasi kondisi ini bank syariah harus menaikkan efisiensinya untuk menjalankan kegiatan operasional. Dalam hal ini ada beberapa Bank Umum Syariah yang selama ini sudah berdiri sebagai berikut :

Tabel 1.2

No	Bank Umum Syariah	Tahun Berdiri
1	Bank Muamalat	1991
2	Bank Syariah Mandiri	1999
3	BRI Syariah	2008
4	BNI Syariah	2010
5	Bank Victoria Syariah	2005
6	Bank Bukopin Syariah	2008
7	Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah	2008
8	BCA Syariah	2010
9	Panin Dubai Syariah	2017
10	Mega Syariah	2009
11	Bank DKI Syariah	2004
12	BJB Syariah	2010
13	NTB Syariah	2018
14	Danamon Syariah	2002

Sumber : *Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS)*

Sebagai bank syariah yang kegiatan-kegiatannya menjauhi permasalahan yang dilarang ajaran agama islam seperti riba dan bank yang beroperasi dengan menghindari dan tidak melakukan aktifitas perbankan berdasarkan atas bunga. Diterangkan juga bahwa bank syari'ah merupakan kelembagaan yang menyalurkan jasa dan pembiayaan pada alur transaksi pembayaran dan peredaran nilai yang mana operasinya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam pada usaha pokoknya. selain itu bank syariah juga berguna untuk mempermudah sistem perekonomian di sektor riil melalui aktifitas usaha seperti berinvestasi, penjualan ,pembelian dan sebagainya. baik dari segi pembiayaan dan atau penyimpanan dana yang dalam aktivitas usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.(Muhammad,2002)

Dengan mulai diberlakukanya peraturan mengenai perbankan Syariah UU No 21 tahun 2008 , 16 juli mengenai pertumbuhan dan perkembangan industri dalam sektor bank secara nasional baik perbankan syariah lebih mempunyai standar regulasi dan atau hukum yang memadai sehingga mendorong pertumbuhannya semakin pesat. Dengan pencapaian perkembangan impresif yang telah mencapai rata rata aset 67 % pertumbuhannya pertahun dalam enam periode terakhir diharapkan sebagai industri perbankan syariah dapat mendukung perekonomian yang semakin membaik .Secara Umum fungsi bank, dibagi menjadi dua yaitu menyalurkan dana dan menghimpun dana.Fungsi pengelolaan bank syariah terlaksana melalui fungsi manajer investasi, jasa keuangan serta investor, , sedangkan fungsi al-mal di wujudkan melalui fungsi sosial. Mengenai kegunaannya guna untuk pengelolaan investasi bank syari'ah pelaksanaan pembiayaan dalam bentuk melalui penyaluran dana baik menggunakan dengan prinsip jual/ beli seperti : Istishna Salam, Murabahah, maupun Mudharabah dan

Musarakah/bagi hasil serta selain jual/beli ,bank syari'ah juga melakukan aktifitas jasa meliputi : rahn, qardh, kafalah, hiwalah ,wakalah, dan sebagainya.

Dalam perbankan syari'ah fungsi menjadi investor adalah untuk menjamin suatu sistem operasionalnya semakin adil khususnya pada sistem profit *loss sharing* atau biasa disebut bagi hasil , sama halnya dalam sistem Musarakah dan Mudarabah .Akan tetapi untuk perkembangannya produk pembiayaan Musarakah dan Mudarabah ini masih terselisihkan (marginal). .

Pembiayaan murabahah sendiri berdasarkan etimologi berasal dari kata ribhun atau keuntungan sedangkan berdasarkan terminologis , pengertian murabahah dimaksudkan terdapat prinsip jual dan beli ,ketika harga jual terdapat harga pokok barang yang diberi ditambahkan nilai keuntungannya atau disebut Al-Ribhun yang sebelumnya telah di sepakati . (Andrian Sutedi,2009)

Sama halnya yang sudah dijelaskan ada fatwa DSN MUI No .4/DSN-MUI/ IV/2000 mengenai murabahah. Dijelaskan untuk membantu dan mempermudah para nasabah untuk menjalankan dan manaikan taraf kesejahteraan, maka bank syari'ah perlu menyediakan produk murabahah untuk masyarakat yang membutuhkan, yaitu suatu barang yang di jual dengan menyertakan harga pokoknya ke pembeli barang, dan pembeli membayar dengan harga lebih untuk imbalan penjualan barang tersebut.

Dalam perbankan syariah terdapat Pembiayaan murabahah yang diterapkan pada pembiayaan modal kerja pengadaan barang persediaan , pembangunan gedung atau rumah dan sebagainya. Beberapa pembiayaan dalam penerapan akad murabahah pada bank syariah yaitu Modal Kerja yang berupa

Barang. Pembiayaan dengan modal kerja bisa diberlakukan menggunakan prinsip-prinsip jual-beli murabahah. Tetapi, hal tersebut berlaku hanya satu kali saat putusnya akad, tidak menggunakan satu akad dengan pembelian barang secara berulang kali. (Wiroso, 2005).

Pengadaan persediaan pembiayaan barang di bank syari'ah saat menerapkan prinsip-prinsip jual beli murabahah untuk tujuan pembiayaan dengan pengadaan persediaan barang seperti pembelian sebuah alat transportasi atau investasi barang maupun memproduksi barang atau yang sejenis. Ketika nasabah berkeinginan untuk memiliki sebuah kendaraan atau barang yang dibutuhkannya, masyarakat dapat pergi ke bank syariah agar mengajukan permohonan supaya bank membelikan kebutuhan barang yang diinginkan nasabah melalui pembiayaan tersebut bank secara tidak langsung berdampak pada bank dan dana akan bertambah dengan sendirinya melalui proses penyaluran dana sehingga dapat diperoleh keuntungan yang berupa margin murabahah istilah Margin menurut perbankan syariah merupakan sebutan yang dipergunakan untuk menunjukkan pendapatannya yang sudah didapat dari selisih harga jual dan harga beli pada suatu akad jualbeli tertentu. Istilah margin jelas berbeda dengan bunga dikarenakan margin saat kesepakatan akad itu nasabah sudah menentukan dan kesepakatan tidak bisa diubah di dalam pertengahan proses. Sedangkan margin murabahah merupakan pendapatan dimana marginnya ditanggihkan dan sudah diakui sebab sudah memasuki masa jatuh tempo atau piutang murabahahnya sudah lunas.

Margin Murabahah merupakan selisih yang harga jualnya dikurangkan harga beli. Kegiatan perdagangan yang dilakukan Rasulullah dapat kita terapkan dalam perbankan syari'ah pada pembiayaan murabahah. Menghitung margin

murabahah bisa dicontohkan misalnya perniagaan yang dilakukan Rasulullah adalah Pengambilan biaya operasi yang dijumlahkan dengan keuntungan yang diharapkan oleh bank. *Cost Recovery* adalah keluaran biaya yang dimana bisa dicapai dengan membagi semua proyeksi biaya operasional bank dengan target total pembiayaan murabahah. (Nugroho,2005).

Pada menghitung laba/rugi bank syari'ah terdapat macam-macam biaya yang dipergunakan salah satunya adalah biaya oprasional. Biaya oprasional sendiri yaitu macam biaya-biaya tanggungan bank pada aktifitas operasional, meliputi biaya untuk ketenagakerjaan, biaya-biaya admin, serta biaya-biaya yang lain. Biaya oprasional dalam konteks sebagai cerminan dalam menentukan seberapa besar harga pada pengenaan beban kepada nasabah. Perhitungan dan peramalan perkiraan nilai di masa depan dan besaran tingkat bunga adalah hal yang perlu diperhatikan untuk menentukan sebuah putusan. Persentase besar atau tidaknya suku bunga tergantung bagaimana prekonomian makro. Peningkatan suku bunga relatif tinggi diharapkan akan memicu banyak tabungan oleh masyarakat yang nantinya akan memasuki sistem perbankan. walaupun dikhawatirkan bersama dengan hal tersebut akan mempengaruhi secara negatif pada kegiatan investment Kebijakan-kebijakan ekonomi nasional di negara Indonesia dimaksudkan untuk membuat suku bunga menjai komponen dan mekanisme untuk penyesuaian.

Sebagai untuk upaya mempengaruhi investasi dan tabungan. Suku bunga yang terbentuk adalah suku bunga yang didasarkan atas kekuatan pasar dalam pasar uang. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya suku bunga riil yang baik dan cukup tinggi yang akan dapat

merangsang tabungan yang selanjutnya akan memperbesar dana yang dapat disalurkan untuk berinvestasi. Tingkat suku bunga yang ideal menunjukkan nilai di bawah angka 10%, tingkat suku bunga dijadikan acuan oleh beberapa banyak Bank syari'ah untuk menerapkan margin murabahah. Tidak terdapat ketentuan bagaimana penerapan margin murabahah, mengakibatkan tiap bank syari'ah pengaturannya diberlakukan secara perindividu. awal mulanya bank mengharap margin atau sebuah keuntungan yang terus bertambah akan tetapi bank syari'ah tidak selalu mengalami kondisi sesuai yang diharapkan, karena dalam meraih margin yang sesuai, bank syari'ah harus dapat mempertimbangkan elemen biaya operasional yang tidak menutup kemungkinan bisa terpengaruh. Dilihat secara umum pada persaingan perbankan syari'ah dalam menghimpun dana masyarakat dan perluasan kantor-kantor bank syari'ah mempengaruhi peningkatan pada biaya operasionalnya sehingga BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Oprasional) tahun sebelumnya pada perbank syari'ah dapat meningkat

Persaingan perbankan syari'ah Secara umum dalam menghimpun dana nasabah dan memperluas kantor bank syari'ah menimbulkan kenaikan biaya operasional jadi BOPO tahun 2008 perbankan syari'ah menunjukkan peningkatan sebesar 2,60 % sedikit lebih meningkat dibandingkan BOPO tahun 2010 yakni sebesar 81,90 % .BOPO adalah besaran rasio didalam perbankan yang digunakan sebagai cerminan dan pengukur seberapa tingkatan efisiensi dalam perbankan, jika pada rasio BOPO menunjukkan relatif besar maka meunjukkan bahwa bank tersebut kurang efisien.

Kenaikan BOPO dalam hal ini menyebabkan kinerja perbankan syari'ah untuk mendapatkan keuntungan tahun 2011 sedikit mengalami kenaikan, dengan menghasilkan laba/keuntungan sejumlah 791 M IDR atau pertumbuhan laba sejumlah 17% lebih kecil dengan tahun 2011 dengan perolehan keuntungan yang mengalami pertumbuhan sebesar 24% (SPI, 2012). Sedangkan Untuk tahun berikutnya adalah :

Tabel 1.3

Indikasi	2013	2014	2015	2016	2017	2018
CAR	12,24 %	15,75 %	15,03 %	16,64 %	17,92 %	19,26%
ROA	1,44 %	0,42 %	0,48 %	0,64 %	0,64 %	0,32%
NPF	-	4,96 %	4,49 %	4,43 %	4,78 %	-
FDR	121,47 %	86,67 %	88,04 %	85,98 %	79,66 %	84,59%
BOPO	83,89 %	96,98 %	97,02 %	96,23 %	94,92 %	97,12%

Referensi : Statistika Perbankan 2018 OJK

Data tersebut memperlihatkan nilai CAR *Capital Adequency Ratio* turun untuk periode 2015 akan tetapi unuk periode 2016 sampai 2018 terus mengalami kenaikan, terlihat bahwa kondisi tersebut menunjukkan lebih baik menjaga rasio ketersediaan modal atau akan semakin baik dalam segi modal. Dari segi efisiensi perolehan keuntungan yang diwakili oleh ROA (Return of Assets) pada periode 2013 mengenai angka 1,43% tetapi pada tahun 2014 terjadi penurunan ke 0,41% dan meningkat pada periode selanjutnya, untuk periode 2016 ,2017 sebesar 0,63% .menunjukkan bahwa bank umum syari'ah di tinjau pada aspek

ROA bisa di simpulkan Dari sisi NPF kurang progres saat periode 2014 sebesar 4,95% kemudian menurun pada periode tahun 2015 dan 2016 menjadi 4,84%, 4,42% kemudian naik lagi sebesar 4,77%. Meningkatnya nilai NPF bank umum syariah menunjukkan dan mengindikasikan bahwa bank umum syariah kurang menjaga prinsip kehati-hatian pada penyaluran dana sehingga menyebabkan meningkatnya NPF. Dari sisi FDR (Financing to Deposit Ratio) bank umum syariah mengalami penurunan dari 121,46% pada periode 2013 menurun hingga 79,65% pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 hal ini menjelaskan bahwa dana pihak ketiga yang disalurkan untuk pembiayaan dari bank umum syariah guna memfasilitasi antara pemodal dengan stakeholder yang membutuhkan dana fungsinya menjadi menurun.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis merasa memerlukan penelitian sehingga pada akhirnya dapat membuat pertimbangan dari hasil output yang diteliti, Saat biaya-biaya operasional rendah margin pembiayaan murabahah bank syariah yang ditentukan rendah oleh sebab itu masyarakat yang berkeinginan untuk mengambil keputusan pembiayaan pada bank syariah diharapkan dapat terus berkembang dan meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah di paparkan oleh peneliti , maksud dari tujuan penelitian penulis adalah mengetahui bagaimana :

1. Perkembangan dan pertumbuhan margin murabahah pada Bank Umum Syariah Indonesia

2. Pengaruh biaya oprasional terhadap margin pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Indonesia
3. Pengaruh Suku Bunga terhadap margin pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Indonesia ?
4. pengaruh Inflasi terhadap margin pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan inti permasalahan yang telah disampaikan oleh penulis maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Perkembangan margin pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Indonesia
2. Sejauh mana pengaruh variabel biaya operasional terhadap margin pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Indonesia.
3. Sejauh mana pengaruh tingkat suku bunga terhadap margin murabahah dalam Bank Umum Syariah Indonesia
4. Sejauh mana pengaruh tingkat Inflasi terhadap margin murabahah dalam Bank Umum Syariah Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pokok permasalahan diatas diharapkan memberikan manfaat dalam bentuk :

1. Secara Teori

Berdasarkan teori penulis dalam meneliti penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada akademisi dan

investor pada bank umum syariah serta masyarakat sebagai nasabah mengenai pembiayaan murabahah yang di pengaruhi oleh biaya oprasional, inflasi dan suku bunga.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui dampak yang terjadi dari fenomena inflasi , tingkat suku bunga dan penetapan biaya oprasional dalam bank umum syaria'ah di indonesia.

3. Untuk Akademisi

Dari penulisan penelitian kedepanya bisa menjadi bahan referensi serta sebagai acuan bagi penulis penelitian berikutnya sehingga peneliti dapat meneliti tentang pengaruh biaya oprasional, inflasi dan suku bunga atas suatu pembiayaan.

4. Bagi Masyarkat/Nasabah

Penelitian ini dapat menjadi Informasi pada semua pelaku transaksi bank syariah baik bank syariah itu sendiri ,investor, produsen , khususnya nasabah dan masyarakat umum yang memerlukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembiayaan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengambil dan menetapkan pembiayaan yang saling menguntungkan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kita dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Analisis Pertama:

- Variabel CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah, menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal bank (CAR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.
- Variabel ROA, NPF, dan BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.
- Variabel FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah, menunjukkan bahwa rasio pembiayaan terhadap deposit berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.
- R Square sebesar 14.4% menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 14.4% terhadap variasi dalam Pembiayaan Murabahah.

2. Analisis Kedua:

- Nilai R Square sebesar 82.4% mengindikasikan bahwa model yang menggabungkan variabel BOPO, FDR, CAR, NPF, dan ROA secara bersama-sama memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Pembiayaan Murabahah, sehingga model ini lebih kuat dalam menjelaskan variasi dalam Pembiayaan Murabahah.

3. Analisis Ketiga:

- Variabel Inflasi dan BI Rate/suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah, menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga juga memiliki dampak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

- Variabel CAR, ROA, NPF, FDR, dan BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah dalam konteks analisis ini.

Implikasi

Tingkat kecukupan modal (CAR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sumber keuangan Murabahah. Oleh karena itu, bank umum syariah harus memastikan bahwa mereka memiliki modal yang cukup untuk mendukung murabahah berkelanjutan secara finansial. Pengelolaan modal yang baik akan membantu bank meminimalkan risiko kekurangan modal. Inflasi dan suku bunga juga diyakini berpengaruh signifikan terhadap pendanaan Murabahah. Bank perlu bereaksi secara hati-hati terhadap perubahan faktor eksternal. Hal ini dapat berarti menyesuaikan strategi keuangan atau menyesuaikan suku bunga yang ditawarkan kepada klien. Fundraising to Deposit Ratio (FDR) juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendanaan Murabahah. Hal ini menunjukkan bahwa bank harus memikirkan bagaimana mereka mengelola modal relatif terhadap simpanan nasabah. Bank umum syariah mungkin mempertimbangkan untuk lebih mendiversifikasi portofolio pendanaannya. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko kredit yang terkait dengan sumber pembiayaan tertentu. Bank juga dapat berkolaborasi dengan pihak eksternal, seperti regulator atau peneliti independen, untuk lebih memahami dampak faktor eksternal dan peraturan terhadap operasional mereka. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam konteks pendanaan murabahah. Variabel tambahan dan metode analisis yang lebih canggih dapat digunakan untuk mengeksplorasi hubungan ini. Maknanya mungkin berbeda-beda tergantung pada konteks lokal. Oleh karena itu, bank syariah dan akademisi dari berbagai negara atau wilayah harus mempertimbangkan dampak ini dalam konteks mereka masing-masing.

Bank dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pengambilan keputusan strategis sebaiknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam mengembangkan strategi bisnisnya. Analisis yang cermat dan respon yang cepat terhadap hasil penelitian ini dapat membantu bank berkinerja lebih baik dalam hal pendanaan murabahah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan informasi berharga bagi bank umum syariah dan peneliti keuangan syariah. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendanaan Murabahah, bank dapat meningkatkan kinerja dan menjaga stabilitas keuangan. Penelitian lebih lanjut akan membantu memperdalam pemahaman tentang dinamika ini dan memberikan panduan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan.

Keterbatasan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti mengalami keterbatasan dalam menganalisis data dan dibutuhkan waktu yang lebih Panjang untuk meneliti secara mendetail untuk lebih lanjut. Dikarenakan banyak teori yang masih dapat dikulik lagi dari beberapa kajian mengenai pengaruh variable inflasi dan suku bunga baik terhadap biaya oprasional dan pembiayaan murabahah yang akan di teliti. Masih banyak lagi analisis data yang bisa dilakukan yang belum tertera pada penelitian peneliti.

Saran

Setelah menjelaskan beberapa hal yang telah di teliti , peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Saran bagi Bank Umum Syariah:

Dalam Hal Optimasi Pengelolaan Modal: Bank perlu mempertimbangkan pengelolaan modal dengan cermat. Memastikan bahwa tingkat kecukupan modal (CAR) tetap sesuai dengan regulasi dan memadai untuk mendukung pembiayaan murabahah yang berkelanjutan. Dalam hal analisis manajemen resiko penting untuk memahami dan mengelola risiko dengan baik, termasuk risiko kredit (NPF). Meskipun NPF tidak terbukti berpengaruh dalam penelitian ini, ini tetap menjadi isu penting dalam pengambilan keputusan pembiayaan perbankan syariah. Respon Terhadap Faktor Eksternal: Bank harus memantau dan merespons perubahan dalam faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga. Strategi yang responsif dapat membantu dalam mengurangi dampak negatif dan memanfaatkan peluang yang sebaik mungkin akan mungkin muncul dalam pengambilan keputusan kepentingan pembiayaan. Dengan adanya hubungan penelitian dengan suatu data yang diteliti dalam hal kolaborasi dengan Peneliti perbankan dapat berkolaborasi dengan peneliti dalam penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah. Kolaborasi ini dapat memberikan wawasan berharga tentang pentingnya pemahamn tentan sebuah pembiayaan untuk kemaslahatan.

Saran bagi Peneliti:

Bagi peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan untuk memasukkan beberapa variabel tambahan yang relevan dan sesuai , baik dari sisi bank ataupun faktor internal dan eksternal lainnya, yang tentu saja dapat memengaruhi keputusan pembiayaan murabahah bagi bank dan masyarakat umum.

1. **Analisis Lebih Lanjut:** Analisis yang lebih mendalam seperti analisis regresi berganda dengan interaksi atau model-model yang lebih kompleks dapat digunakan untuk memahami lebih baik hubungan antara variabel-variabel tersebut.
2. **Pertimbangkan Variabel Mediasi:** Penelitian dapat mempertimbangkan variabel mediasi yang dapat menjelaskan bagaimana variabel-variabel tertentu mempengaruhi pembiayaan murabahah.

Saran bagi Peneliti Selanjutnya:

Dilihat Dari *Replicability* atau Replikasi penelitiannya merupakan langkah penting dalam ilmu pengetahuan berkelanjutan untuk Peneliti selanjutnya dapat mencoba untuk mengulangi penelitian ini dengan sampel atau data yang berbeda untuk memverifikasi hasilnya terdapat kemungkinan ada perbedaan dalam hasil analisis penelitian tergantung pada konteks regional atau waktu periode yang ditentukan . Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjalankan penelitian serupa di bank Syariah dan badan usaha unit lain atau dalam periode waktu yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode-metode analisis yang berbeda atau pendekatan statistik yang lebih lanjut untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan murabahah pada bank umum syariah. Pada studi kasus mendalam pada bank tertentu atau pengembangan wawancara dengan pemangku kepentingan bank syariah dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah selanjutnya terhadap respon dari bank maupun antusiasme masyarakat dalam melakukan atau mengajukan pembiayaan. Kemudian Saran ini bertujuan untuk memberikan arahan yang berguna bagi bank syariah, Kepada peneliti, dan penelitian selanjutnya diharapkan dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang dinamika pembiayaan murabahah dan faktor-faktor yang memengaruhinya dapat lebih melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih luas lagi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Gunadi, Iman, Aditya Anta Taruna, and Cicilia A. Harun. "Penggunaan indeks stabilitas sistem keuangan (ISSK) dalam pelaksanaan surveilans makroprudensial." *WP BI No 15* (2013).
- Gunadi, I., Taruna, A. A., & Harun, C. A. (2013). Penggunaan indeks stabilitas sistem keuangan (ISSK) dalam pelaksanaan surveilans makroprudensial. *WP BI No, 15*.
- GUNADI, Iman, et al. Penggunaan indeks stabilitas sistem keuangan (ISSK) dalam pelaksanaan surveilans makroprudensial. *WP BI No, 2013, 15*.
- MAULANA, ANDIKA. *KONKORDANSI SISTEM HUKUM LEMBAGA NOTARIS TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (Studi Penyelesaian Wanprestasi Praktek Perbankan Syariah Di Kota Padang Sumatera Barat)*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2016
- Nurnasrina, A. P., & Putra, P. A. (2018). Manajemen pembiayaan bank syariah. *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus*
- Sari, Silfia Permata. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah Dan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2017*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- BHIYOGA, S. R. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2015.
- Fauziah, Nur. *PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2016-2020)*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021.
- Mahendra, I. Gede Yoga, and I. Wayan Wita Kesumajaya. "Analisis pengaruh investasi, inflasi, kurs dollar amerika serikat dan suku bunga kredit terhadap

ekspor Indonesia Tahun 1992-2012." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4.5 (2015): 44541.

Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumh Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).

